

Berlatih Soal

Kerjakan soal berikut dengan teman Sekelompok Kalian!



1. Peta di samping menunjukkan wilayah kekuasaan maritim Sriwijaya pada masa kejayaan. Faktor geografis utama yang menjadi kunci dominasi dan kekayaan Sriwijaya adalah penguasaan jalur perdagangan vital di kawasan...

- A Selat Sunda dan Laut Jawa
- B Selat Malaka dan Selat Sunda
- C Laut China Selatan dan Selat Malaka
- D Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
- E Selat Karimata dan Laut Sulu.



2. Pasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang berangka tahun 682 M ini ditemukan di Palembang, di tepi Sungai Tatang. Isi utama prasasti ini yang menjadi bukti awal ekspansi dan pembangunan wilayah kekuasaan Sriwijaya adalah tentang...

- A Pembangunan taman Sriksetra (Sri Jayanasa)
- B Kutukan untuk yang tidak setia kepada raja
- C Perjalanan suci Dapunta Hyang dan kemenangan Sriwijaya
- D Raja Balaputradewa mendirikan vihara di Nalanda, India
- E Hubungan diplomatik Kerajaan Chola di India

3. Pada masa kejayaan Sriwijaya, kerajaan ini dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha Mahayana yang penting di Asia Tenggara. Tokoh pendeta Buddha terkenal dari Tiongkok yang pernah singgah dan belajar di Sriwijaya pada abad ke-7 Masehi sebelum melanjutkan perjalanannya ke India adalah...

- A I-Ching.
- B Fa-Hien.
- C Xuanzang (Hiuen Tsang)
- D Gunawarman
- E Atiśa

4. Prasasti Talang Tuo bersama dengan prasasti-prasasti lain dari masa awal Sriwijaya (seperti Kedukan Bukit) ditulis menggunakan aksara Pallawa dan bahasa yang dianggap sebagai cikal bakal bahasa Melayu dan Indonesia modern, bahasa tersebut yaitu...



- A Bahasa Sanskerta Murni
- B Bahasa Jawa Kuno
- C Bahasa Melayu Kuno
- D Bahasa Tamil
- E Bahasa Kawi

5. Lokasi penemuan sebagian besar prasasti kutukan Sriwijaya (seperti Kota Kapur, Karang Berahi, dan Palas Pasemah) yang tersebar di wilayah luar pusat Palembang menunjukkan...

- A Sriwijaya adalah kerajaan agraris.
- B Dominasi dan pengawasan Sriwijaya atas jalur pelayaran dan wilayah pinggiran yang dicapai melalui kekuatan laut
- C Raja Sriwijaya sering berpindah ibu kota
- D Adanya invasi besar dari Tiongkok
- E Fokus kerajaan hanya pada pembangunan candi

6. Selain prasasti, bukti arkeologis di Palembang yang mendukung peran Sriwijaya sebagai pusat maritim utama dan pelabuhan internasional adalah penemuan berupa...

- A Kompleks candi yang sangat besar seperti Borobudur
- B Situs perkotaan kuno di sekitar muara Sungai Musi dengan peninggalan keramik asing
- C Sistem irigasi pertanian yang rumit
- D Patung-patung Dewa Siwa dari emas murni
- E Prasasti dengan aksara Pallawa dari abad ke-16

7. Meskipun tidak secara langsung menyebut "kapal", catatan I-Tsing yang menyatakan bahwa ia sempat belajar di Sriwijaya sebelum melanjutkan perjalanan ke India, menegaskan bahwa untuk mencapai India, para biksu harus menempuh perjalanan melalui...

- A Darat melintasi Asia Tenggara
- B Pelayaran menggunakan kapal dari Sriwijaya menuju India, membuktikan koneksi maritim yang ramai
- C Penerbangan menggunakan teknologi kuno
- D Jalur sutra darat
- E Berjalan kaki melintasi Semenanjung Malaya

8. Prasasti Sriwijaya (seperti Kedukan Bukit) ditulis menggunakan aksara Pallawa dan bahasa Melayu Kuno. Penggunaan bahasa ini penting dalam konteks maritim dan perdagangan dikarenakan...

- A Bahasa Melayu Kuno hanya digunakan oleh raja dan keluarganya
- B Bahasa ini merupakan bahasa agama Buddha di seluruh Asia
- C Melayu Kuno telah berfungsi sebagai lingua franca (bahasa penghubung) perdagangan di kepulauan Nusantara dan Asia Tenggara sejak masa Sriwijaya
- D Bahasa ini memiliki kosakata yang paling banyak tentang kapal perang
- E Sriwijaya melarang kapal asing menggunakan bahasa lain selain Melayu Kuno.



9. Meskipun sumber primer berupa prasasti Sriwijaya lebih fokus pada masalah keagamaan dan politik, penemuan-penemuan koin dan artefak berharga (termasuk koin emas dan manik-manik) di dasar Sungai Musi di Palembang memiliki nilai penting sebagai bukti kejayaan ekonomi Sriwijaya. Koin-koin ini paling relevan untuk membuktikan bahwa...

- A Sriwijaya adalah pusat militer terkuat di Nusantara
- B Aktivitas perdagangan internasional Sriwijaya yang sangat ramai dan penggunaan logam mulia sebagai alat tukar
- C Kekalahan Sriwijaya dalam perang melawan Kerajaan Chola
- D Sriwijaya hanya menggunakan sistem barter dan tidak mengenal uang
- E Raja-raja Sriwijaya adalah penganut Hindu aliran Siwa

10. Pada masa kejayaan Sriwijaya, ditemukan adanya stratifikasi sosial yang didominasi oleh kaum bangsawan (kerabat raja) dan tokoh agama. Golongan sosial yang memegang peranan penting sebagai penasihat spiritual dan pengajar ajaran Buddha Mahayana, bahkan menarik pelajar dari mancanegara (seperti I-Tsing), adalah...

- A Kelas pedagang (Waisya) yang menguasai Selat Malaka
- B Para Biksu dan Pendeta Buddha (Sangha) di vihara-vihara besar
- C Rakyat biasa (Sudra) yang tinggal di tepi sungai
- D Para prajurit dan laksamana perang
- E Para pembuat perahu dan kapal dagang